

Evaluasi restrukturisasi utang dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada PT PPKP

Balawa, Stevanus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75099&lokasi=lokal>

Abstrak

Terdepresiasi nilai tukar terhadap valuta asing pada pertengahan tahun 1997 mengakibatkan krisis keuangan yang berkepanjangan dalam duna bisnis di Indonesia sampai saat ini. Depresiasi luar biasa nilai tukar rupiah terhadap valuta asing ini mengakibatkan keterpurukan dan bangkrutnya beberapa perusahaan terutama yang mempunyai utang dalam valuta asing dalam jumlah yang signifikan dalam belum diadakan perikatan lindung nilai (hedging).

Krisis ekonomi yang berdampak pada krisis keuangan perusahaan disebabkan antara lain adalah:

- 1) jumlah utang dalam valuta asing yang sangat berlebihan,
- 2) utang dalam valuta asing tersebut tanpa nilai lindung (hedging),
- 3) pengelolaan modal kerja yang tidak professional,
- 4) perusahaan tidak mengantisipasi kebijakan moneter dari pemerintah maupun dunia internasional,
- 5) belum sepenuhnya diterapkan Good Corporate Governance.

Untuk memulihkan kembali kinerja keuangan akibat krisis ini, perusahaan memerlukan berbagai koreksi antara lain merestrukturisasi utang perusahaan, restrukturisasi operasi bisnis, memperbaiki performance manajemen, menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan relasi bisnis, termasuk karyawannya sendiri.

Umumnya pemulihan kembali kinerja perusahaan yang mengalami pendanaan adalah melakukan restrukturisasi utang perusahaan. Beberapa bentuk restrukturisasi perusahaan adalah konsolidasi (peleburan usaha), likuidasi (pembubaran usaha), kepailitan (pembangkrutan), split off (pemecahan usaha), spin off (pemisahaan usaha), penilaian kembali aktiva tetap (revaluasi), rekapitulasi (penataan kembali permodalan) dan reorganisasi usaha. Untuk melakukan restrukturisasi utang ada beberapa jenis antara lain : penjadwalan utang kembali (rescheduling), peralihan utang dengan assets (debt to assets swap), peralihan utang dengan saham (debt to equity swap) dan pemotongan pinjaman (hair cut atau debt forgiveness). Pada dasarnya keputusan untuk melakukan restrukturisasi utang perusahaan didasarkan atas komitmen manajemen perusahaan dengan para lenders untuk membuat perjanjian mengikat suatu kesepakatan bersama yang baru.

Hasil penelitian terhadap PT PPKP adalah pertama, perusahaan telah melakukan restrukturisasi utang dengan menggunakan beberapa gabungan metode restrukturisasi, yaitu pembebasan sebagian pokok pinjaman, penjadwalan kembali, dan metode perubahan utang menjadi modal. Kedua, perusahaan membuat skala prioritas dalam pengambilan keputusan manajemen. Ketiga, ada dampak positif restrukturisasi utang terhadap kebijakan eksternal. Dan keempat, perusahaan mengalami perbaikan kinerja keuangan setelah mengalami restrukturisasi utang namun untuk mempertahankan kondisi keuangan tersebut sangatlah diperlukan terobosan - terobosan pemikiran baru dalam pengelolannya yaitu product swap transaction

ataupun dengan cara tooling.

Daftar pustaka : 27 buku teks, 10 jurnal, 7 artikel (2002 - 2003)